

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk menunjang kemajuan bangsa di masa depan, karena dengan pendidikan subyek pengembang (pendidik), dibina dan dikembangkan potensi-potensi yang ada padanya dengan tujuan agar terbentuk subyek-subyek pengembang yang berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pemerintah berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (BNSP 2013:3) dalam proses berjalannya proses pembelajaran tidak lepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik lagi, dengan belajar siswa dapat mendapatkan keberhasilan belajar yang ia inginkan. Keberhasilan belajar dapat ditempuh dengan cara menentukan kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa untuk menguasai materi pembelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan dan juga akan menentukan keberhasilan di dalam belajarnya.

Kebiasaan belajar selalu menguasai perilaku siswa pada saat mereka melakukan kegiatan belajar. kebiasaan belajar yang baik perlu dipupuk dan dikembangkan dan dikembangkan, untuk membentuknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa yaitu cara belajar. Cara belajar yang baik akan membentuk kebiasaan yang baik pula. Oleh karena itu pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa baik di rumah maupun di sekolah. Sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik atau kurang tepat akan diperoleh hasil belajar yang

tidak memuaskan dan dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SD Negeri 043951 Surbakti, siswa sering melakukan kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi siswa siswa

berbeda dengan yang disenangi siswa lainnya. Selain itu juga guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, siswa belum bisa membagi waktu belajar dengan bermain, siswa baru belajar ketika akan melaksanakan ujian ataupun ulangan harian dan hasil belajar IPA siswa kurang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa belum bisa membagi waktu antara belajar dan bermain.
3. Siswa baru belajar ketika akan melaksanakan ujian ataupun ulangan harian.
4. Nilai hasil belajar IPA siswa masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah peneliti identifikasi, peneliti mambatasi masalah kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD N egeri 043951 Surbakti tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 043951 Surbakti tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk lebih memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan dapat menjadi kebiasaan belajar yang baik agar lebih meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru, khususnya guru kelas V dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang dikelola masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswi yang baik dan mengharumkan nama sekolah.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dalam bidang studi IPA dan dengan pembelajaran yang tepat.